

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra termasuk dalam sebuah karya tulis yang berasal dari kekreatifan seseorang dengan wujud sebuah karya sastra bahasa yang bersifat imajinatif dan unsur keindahan sehingga dapat dinikmati oleh masyarakat di berbagai kalangan. Sastra merupakan hasil pemikiran dan imajinasi yang pengarang menggunakan kisah pribadi atau kisah nyata dari orang-orang disekitarnya yang dinilai layak dijadikan karya tulis. Tidak hanya diperuntukan untuk hiburan imajinatif saja, karya sastra dapat dijadikan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia disekolah, seperti membuat sastra kreatif (novel, cerpen, puisi dsb). Novel merupakan karya sastra fiksi berasal dari imajinasi penulis atau kisah pribadi seseorang. Dalam cerita terdapat masalah-masalah atau konflik yang dihadapi tokoh dalam cerita, salah satunya konflik batin.

Konflik batin yang dialami seseorang tentunya akan berdampak pada psikologis seseorang atau individu. Psikologis dan karya sastra memiliki hubungan erat. Fiksi psikologis merupakan suatu aliran sastra yang digunakan untuk menggambarkan isi pokok pikiran dari tokoh utama dalam cerita, terfokus pada alam bawah sadar dari tokoh utama tersebut (Stanton, 2019:134).

Pembentukan karakter oleh pengarang dalam sebuah cerita merupakan salah satu hal penting. Melalui karakter yang dimunculkan pembaca dapat merasakan dan menggambarkan peristiwa-peristiwa yang dialami oleh tokoh utama dalam karya sastra tersebut. Dalam hal ini karakter yang pengarang gambarkan pada objek karya sastra merupakan gejala kejiwaan. Gejala kejiwaan tersebut adalah konflik batin.

Novel *Bumi dan Lukanya (Remake)* Karya Revianaaprl dipilih dalam penelitian karena novel ini merupakan novel terbaru dan sangat menarik untuk dikaji. Kelebihandari novel ini terdapat pada cerita yang didalamnya menceritakan tentang tekanan batin yang dialami oleh Bumi Putra Langit sebagai tokoh utama dalam novel ini. Peristiwa yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Bumi dan Lukanya (Remake)* Karya Revianaaprl membuat pembaca dengan mudah mengetahui bahwa sesungguhnya dalam diri seseorang pasti memiliki peran penting dalam menjalani kehidupannya. Konflik batin ini muncul pada saat Bumi Putra Langit sebagai tokoh utama yang mendapat tekanan dari kedua orangtuanya. Bumi merupakan anak yang tidak diinginkan kehadirannya, hal itu yang membuat Bumi merasa tidak dianggap oleh keluarga. Bumi beberapa kali mencoba bunuh diri dengan menabrakan dirinya pada mobil yang melintas di jalan raya. Selain itu Bumi juga sering mendapat kekerasan fisik berupa pukulan dari ayahnya, perlakuan berbeda yang Bumi dapatkan tidak hanya di rumah, di sekolah Bumi selalu dipandang remeh oleh guru dan teman-temannya karena memiliki sifat pendiam dan dianggap bodoh tidak sepintar Kakaknya yang aktif mengikuti lomba serta aktif di organisasi. Konflik batin juga muncul saat Bumi mengetahui bahwa ia mengidap penyakit *leukimia* atau kanker darah tanpa diketahui oleh keluarga, karena menurut Bumi semua hal tentangnya adalah beban untuk orangtua dan ia menyakini keluarganya tidak akan peduli padanya, Bumi menjalani pengobatan dan melewati masa keritisnya sendirian. Banyaknya tekanan yang Bumi alami tidak membuat seorang Bumi menjadi pendendam Bumi sangat menyanyangi keluarganya dan semasa hidupnya tetap mengharapkan pelukan dari Ibunya.

Penelitian mengenai masalah konflik batin telah dilakukan sejumlah peneliti. Gambaran ringkas cerita diatas menunjukkan adanya konflik-konflik batin yang dialami tokoh utama bernama Bumi. Hal itu terbukti dengan adanya beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang masalah kejiwaan. Penelitian tersebut diantaranya telah dilakukan oleh :

Yusuf Afiq Fachrudin (2010), meneliti tentang konflik batin tokoh utama dengan judul *Konflik Batin Tokoh Sari Dalam Novel Perempuan Bersampur Merah Karya Intan Andaru (Kajian Psikologi Sastra Kurt Lewin)*, yang bertujuan untuk 1) mendeskripsikan dan mengetahui konflik batin yang dialami tokoh utama dalam novel *Perempuan Bersampur Merah* Karya Intan Andaru; 2) mengetahui tindakan apa yang dilakukan tokoh utama untuk mengatasi konflik batin. manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi model untuk penerapan teori psikologi Kurt Lewin dalam mengkaji karya sastra, selain itu untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai konflik batin. kemudian penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, data penelitian ini berupa teks (kutipan dialog atau paragraf) yang telah memenuhi syarat penyebab konflik batin dan jenis-jenis konflik batin dalam novel *Perempuan Bersampur Merah* Karya Intan Andaru. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian sebelumnya lebih memfokuskan pada pembahasan mengenai jenis-jenis konflik batin yang terdapat dalam novel *Perempuan Bersampur Merah* Karya Intan Andaru, sedangkan pada penelitian ini lebih memfokuskan pada faktor penyebab terjadinya konflik batin dalam novel *Bumi dan Lukanya (Remake)* Karya Revianaaprl.

Kenis Rista Ristiana dan Ikin Syamsudin Adeani (2017), menganalisis tentang konflik batin tokoh utama dengan judul *Konflik Batin Tokoh Utama Dalam*

Novel Surga Yang Tak Dirindukan 2 Karya Asma Nadia, dengan pendekatan psikologi sastra. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menemukan struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* Karya Asma Nadia. Berdasarkan tujuan tersebut maka metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini berfokus pada konflik batin yang mengacu kepada struktur kepribadian yang terdapat dalam novel tersebut. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini, yaitu penelitian sebelumnya menggunakan teori Sigmund Freud membahas tentang struktur kepribadian tokoh (id, ego, superego, dll.) dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* Karya Asma Nadia, sedangkan penelitian ini menggunakan teori Kurt Lewin mengenai jenis-jenis konflik batin dan membahas lebih mendalam mengenai faktor penyebab terjadinya konflik dalam novel *Bumi dan Lukanya (Remake)* Karya Revianaaprl.

Ni Kadek Enny Muliandayani (2016) menganalisis tentang konflik batin tokoh utama dengan judul *Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Perempuan di Titik Nol Karya El-Saadawi*. Bertujuan untuk meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap karya sastra, khususnya pada novel dan dapat menjadi sumber informasi pembaca mengenai aspek psikologi sastra. Selain itu penelitian ini juga bertujuan memberikan sumbangan dalam mengembangkan sastra Indonesia. Secara khusus penelitian ini memiliki tujuan, yaitu untuk mengetahui unsur instrinsik yang meliputi penokohan, alur, dan latar serta mengetahui konflik batin pada tokoh utama dalam novel *Perempuan di Titik Nol* karya El-Saadawi. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini, yaitu pada penelitian sebelumnya membahas mengenai struktur dan konflik batin dalam novel *Perempuan di Titik Nol* Karya El-

Saadewi, sedangkan pada penelitian ini lebih membahas mengenai faktor penyebab konflik batin dalam novel *Bumi dan Lukanya (Remake)* Karya Revianaaprl.

Hal menarik suatu karya sastra fiksi dapat terlihat dari adanya konflik yang dialami tokoh utama dalam novel *Bumi dan Lukanya (Remake)* yang dipilih karena novel tersebut merupakan novel kontemporer. Dalam novel ini menceritakan bagaimana keikhlasan seorang anak yang tidak diinginkan oleh keluarganya dalam menghadapi masalah atau konflik.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, permasalahan pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana konflik batin pada tokoh utama dalam novel *Bumi dan Lukanya (Remake)* Karya Revianaaprl?
2. Faktor apa saja yang menjadi penyebab munculnya konflik batin pada tokoh utama dalam novel *Bumi dan Lukanya (Remake)* Karya Revianaaprl?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang terurai pada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan jenis-jenis konflik yang dialami tokoh utama dalam novel *Bumi dan Lukanya (Remake)* Karya Revianaaprl.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab munculnya konflik batin pada tokoh utama dalam novel *Bumi dan Lukanya (Remake)* Karya Revianaaprl.

D. Manfaat Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat berhasil dengan baik, yaitu tercapainya tujuan secara optimal, menghasilkan laporan bersifat sistematis dan bermanfaat secara umum. Adapun manfaat yang diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat penelitian ini, untuk menambah pengetahuan penulis dan juga pembaca mengenai jenis-jenis konflik batin yang terdapat dalam novel *Bumi dan Lukannya (Remake)* Karya Revianaaprl. Penelitian ini dikaji dari sudut pandang psikologi sastra tentang konflik batin yang dapat menambah wawasan beserta faktor penyebab munculnya konflik batin dalam sebuah karya sastra.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis ditujukan bagi pembaca, mahasiswa dan peneliti selanjutnya. Adapun ketiganya

- a. Bagi Pembaca, penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber informasi serta bahan perbandingan dengan penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya, khususnya mengenai jenis-jenis konflik batin dan penyebab terjadinya konflik batin.
- b. Bagi Mahasiswa, penelitian ini diharapkan mampu menjadi sarana dalam memahami karya sastra berdasarkan sudut pandang psikologis, khususnya mengenai jenis-jenis konflik batin dan penyebab terjadinya konflik batin.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti topik penelitian yang relevan dengan penelitian ini.